

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011,p.7) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/stastistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2011,p.30) metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variable budaya organisasi (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada Karyawan PT. Metro Motor Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak

langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi kepustakaan dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah penelitian pada Karyawan PT. Metro Motor Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field reasearch*) :

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.
- b. Studi lapangan (*Field Research*)

Penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (Responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui studi pustaka wawancara langsung kepada responden yang bekerja pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *Self-Report*, atau setidak – tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:p. 193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh

sumber data. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pernyataan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk mengisi daftar pernyataan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan Responden yang ada di PT. Metro Motor Bandar Lampung, yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert (1,2,3,4,5). Dalam skala Likert kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2011:p.86) skala Likert digunakan untuk menentukan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan sangat baik hingga tidak baik seperti berikut:

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Tipe Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2011, p.133)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2011, p.115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Karyawan PT. Metro Motor Bandar Lampung yang berjumlah 32 Karyawan.

1.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono 2011, p.84). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono

2011, p. 85). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 Karyawan.

3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2011, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Budaya Organisasi (X1) Dan Disiplin Kerja (X2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2011, p.99). Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2007, p.182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2011, p.58) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Menurut Robibins dalam Romi dan Susi (2014) budaya organisasi adalah sebagai system makns bersama yang dianut oleh anggota – anggota yang membedakan organisasi tersebut dari organisasi – organisasi lain.	Keyakinan yang dipahami oleh Karyawan PT. Metro Motor Bandar Lampung yang menjadikan dasar karyawan dalam melakukan sesuatu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi memperhitungkan resiko. 2. Memberi perhatian pada setiap masalah secara detail. 3. Berorientasi terhadap hasil yang akan dicapai. 4. Berorientasi kepda semua kepentingan anggota. 5. Agresif dalam bekerja. 6. Mempertahankan dan menjaga stabilitas dalam bekerja. 	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Sutrisno (2014, p.87) disiplin adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri karyawan dan menyebabkan seseorang dapat meyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan	Merupakan sikap atau tingkah laku karyawan dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan ataupun organisasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Ketaataan pada peraturan kerja 5. Etika kerja 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurur Dharma (2003,p.355) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil pelaksaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik maupun non fisik.	pencapaian tugas pegawai dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organsasi untk menunjukkan tingkat kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitias 3. Ketepatan 	Likert

		organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.		
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Abdurahman dan Muhidin, 2007). Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$ = Total skor belahan genap

$\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig (II-tailed) < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig (II-tailed) > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur

dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2010, p.14)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel budaya organisasi (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Disiplin Kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS 22.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2011, p.206) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terahir tidak dilakukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu budaya organisasi (X₁), Disiplin Kerja (X₂) dan variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (kinerja karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel *independen* (budaya organisasi)

X2 = Variabel *independen* (disiplin kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu budaya organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 22 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

a. Budaya Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Budaya Organisasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

Ha : Budaya Organisasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

b. Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

Ha : Disiplin Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Budaya Organisasi (X1) Dan Disiplin Kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.
- b. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Budaya Organisasi (X1) Dan Disiplin Kerja (X2) Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (ujiF) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu budaya organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y).

- a. Budaya Organisasi (X1) Dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

H_a : Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya budaya organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.
- b. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya budaya organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Metro Motor Bandar Lampung.